

MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

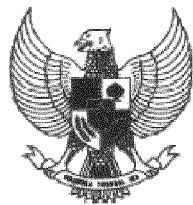
**KEPUTUSAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 060/MENKES/SK/I/2009**

TENTANG

**TIM PELATIH KONSELING DAN TESTING HIV/AIDS SECARA SUKARELA
(VOLUNTARY COUNSELLING AND TESTING)**

MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka mempercepat proses penanggulangan HIV/AIDS di Indonesia, perlu dilakukan upaya untuk memperkuat dan menunjang pelaksanaan pelayanan konseling dan testing HIV/AIDS secara sukarela (voluntary counselling and testing /VCT) yang komprehensif melalui pelatihan bagi para konselor;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana huruf a, dipandang perlu dibentuk Tim Pelatih Konseling dan Testing HIV/AIDS (Voluntary Counselling and Testing) yang ditetapkan dengan Keputusan Menteri Kesehatan;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1984 tentang Wabah Penyakit Menular (Lembaran Negara Tahun 1984 Nomor 20, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3273);
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 1992 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Tahun 1992 Nomor 100, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3495);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 1991 tentang Penanggulangan Wabah Penyakit Menular (Lembaran Negara Tahun 1991 Nomor 49, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3447);
4. Peraturan Presiden Nomor 7 Tahun 2005 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2004-2009;
5. Keputusan Menteri Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat Nomor 9/Kep/Menko/Kesra/IV/ 1994 tentang Strategi Nasional Penanggulangan HIV/AIDS;
6. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1285/Menkes/SK/X/2002 tentang Pedoman Penanggulangan HIV/AIDS dan Penyakit Menular Seksual;
7. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 1575/Menkes/Per/XI/2005 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Kesehatan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 1295/Menkes/Per/XII/ 2007;



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

8. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1468/Menkes/SK/XII/2006 tentang Rencana Pembangunan Kesehatan Tahun 2005-2009;

MEMUTUSKAN :

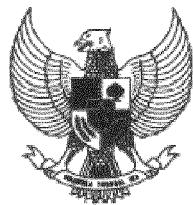
Menetapkan :

- Kesatu : **KEPUTUSAN MENTERI KESEHATAN TENTANG TIM PELATIH KONSELING DAN TESTING HIV/AIDS SECARA SUKARELA (VOLUNTARY COUNSELLING AND TESTING).**
- Kedua : Susunan Tim Pelatih Konseling dan Testing HIV/AIDS Secara Sukarela (*Voluntary Counselling And Testing*) sebagaimana tercantum dalam Lampiran Keputusan ini.
- Ketiga : Tim sebagaimana dimaksud dalam Diktum Kedua bertugas:
 1. Mengembangkan model pelayanan VCT yang berkelanjutan.
 2. Mengembangkan kemampuan dan keterampilan para pelaksana konseling/konselor dalam menyelenggarakan VCT di institusi dan di luar institusi.
 3. Menyediakan konselor yang siap memberikan layanan konseling dan mampu melakukan pendampingan serta rujukan.
- Keempat : Dalam melaksanakan tugasnya, Tim dapat berkoordinasi dan bekerjasama dengan para pakar/ahli dan institusi lain yang terkait.
- Kelima : Tim bertanggung jawab kepada Menteri malalui Direktur Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan dan wajib menyampaikan laporan secara berkala.
- Keenam : Segala pembiayaan yang berkenaan dengan pelaksanaan tugas Tim dibebankan pada dana bantuan Global Fund dan HCPI serta sumber dana lain yang sah sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
- Ketujuh : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 16 Januari 2009

MENTERI KESEHATAN,

Dr. dr. SITI FADILAH SUPARI, Sp. JP(K)



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

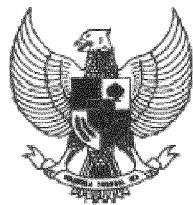
Lampiran
Keputusan Menteri Kesehatan
Nomor : 060/Menkes/SK/I/2009
Tanggal : 16 Januari 2009

SUSUNAN TIM PELATIH KONSELING DAN TESTING HIV/AIDS SECARA SUKARELA (*VOLUNTARY COUNSELLING AND TESTING*)

Pelindung : Menteri Kesehatan
Pengarah : 1. Direktur Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan
 2. Direktur Jenderal Bina Pelayanan Medik
Ketua : Direktur PPML, Ditjen PP & PL
Wakil Ketua : Direktur Bina Pelayanan Kesehatan Jiwa, Ditjen Bina Yanmed
Sekretaris : Ka. Subdit. AIDS & Penyakit Menular Seksual, Ditjen PP & PL

Anggota :

1. Adhe Zamzam Prasasti, SPsi	HCPI
2. Agus Tri wahyuno Sugeng, SH	DKT Indonesia
3. Drs.H. Andi Akbar Halim,M.Kes	Yayasan Gaya Celebes
4. Dra. Astrid Wiratna	PKVHI Jawa Timur
5. dr. Ayie Sri Kartika	RSJ Marzoeki Mahdi-Bogor Jawa Barat
6. dr.Chadijah Thaib	PKVHI Jawa Barat
7. Darini Lestari	RSPI-SS
8. dr. Dashriati, Sp.KJ	PKVHI Jakarta
9. dr. Diah Setia utami, Sp.KJ	RSKO Jakarta
10. dr. Eka Viora, Sp.KJ	Direktorat Bina Keswamas Depkes
11. Elly Hotnida Gultom	RSKO Jakarta
12. dr. Endang Budi Hastuti	Direktorat P2ML, Depkes
13. Erijadi Sulaeman	Yayasan Burnet Indonesia
14. dr. Evalina Asnawi, Sp.KJ	RSJ Soeharto Herdjan Jakarta
15. Habasiah Syafri, Sp, M.Kes	HCPI
16. dr. Jonli Indra, Sp.KJ	Direktorat Bina Keswamas Depkes
17. Kekek Apriana Dwi H	Family HIV/AIDS International- ASA
18. Kustin Kharbiati	PKVHI Jakarta
19. Drs.Marcel Lukas Latuihamallo, MSc	PKVHI Jakarta
20. Nurjannah, SKM,M.Kes	Direktorat PPML, Depkes
21. Dr. Prasetyawan, Sp.KJ	RSJ Marzoeki Mahdi-Bogor Jawa Barat



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

22. Putu Rini	RSU Sanglah Denpasar-Bali
23. Dr. Ratna Mardiaty, Sp.KJ	RSj Soeharto Herdjan Jakarta
24. Dr. Reni Hendrawati	Direktorat Bina Kesmas Depkes
25. Rismawati Syarif, SKP	PKVHI Jawa Barat
26. Dra. Riza Sarasvita, Msi,MHS	RSKO Jakarta
27. Dra. Rahmi Binarsih	RS Marzoeki Mahdi-Bogor Jawa Barat
28. Rulia Iva Dhalina	PKVHI Jawa Tengah
29. Sista Ersanti	PKVHI Jawa Timur
30. Sonya Haryani	Yayasan PERDHAKI
31. Dr. Susi Wijayanti, Sp.KJ	RSJ Bandung
32. Titin Rejeki	PKVHI Jakarta
33. dr. Tri Mulyati, SKM	Wisma Adiksi Bogor Jawa Barat
34. Ummu Aeman, SKP	RSPI-SS
35. Dra. Yana Inggawati	PKVHI Denpasar

Sekretariat dan Pelaporan :

1. Subdit AIDS & PMS
2. PKVHI

MENTERI KESEHATAN,

ttd

Dr. dr. SITI FADILAH SUPARI, Sp. JP(K)